

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MOTORIK HALUS MELALUI
MEDIA PAPAN ALUR PADA ANAK *CEREBRAL PALSY TIPE SPASTIK*
DI SLB HIKMAH REFORMASI PADANG
(*Single Subject Research di kelas II*)**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



MERISYA GABRINA TIFALI

15590/2010

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Media Papan Alur Pada Anak Cerebral Palsy Tipe Spastik di SLB Hikmah Reformasi Padang
(*Single Subject Research* Kelas II)

Nama : Merisya Gabrina Tifali

BP/NIM : 2010/15590

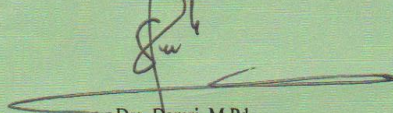
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2014

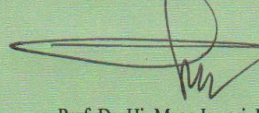
Disetujui oleh:

Pembimbing I



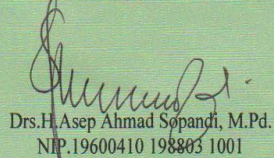
Drs. Damri, M.Pd.
NIP. 19601201 198803 1 001

Pembimbing II



Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd.
NIP. 19600522 198710 2 001

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs.H.Asep Ahmad Sopandi, M.Pd.
NIP.19600410 198803 1001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Merisya Gabrina Tifali
NIM/ BP : 15590/2010

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Media Papan Alur Pada
Anak Cerebral Palsy Tipe Spastik Di SLB Hikmah Reformasi Padang
(*Single Subject Research* di Kelas II)

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Damri, M.Pd
2. Sekretaris : Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd.
3. Anggota : Dr. Hj. Irdamurni, M.Pd
4. Anggota : Hj. Armaini, S.Pd, M.Pd
5. Anggota : Martias Z., S.Pd, M.Pd

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

4. 

5. 

KATA PERSEMBAHAN

..aku berdiri mengenakan toga ini di sebuah jalan setapak yang gelap
Pandanganku tertuju di kejauhan sana
Dengan senyum yang sudah tak asing lagi bagiku

Mereka orang tua yang sangat ku hormati dan hormat,
..aku cintai dan ku sayangi....
Ya.... Mereka PAPA dan MAMAKU,
Dengan disertai senyuman aku berjalan menghampiri mereka
..sering dengan angkahku, terlitas dibenakku
..atas apa yang telah mereka lakukan pada hidupku selama ini

Mama yang telah mengandungku selama sembilan bulan
Mama yang sedang memperjuangkan hidup dan matinya hingga aku dapat lahir ke
dunia ini untuk menghiasi harinya
Mama juga yang telah merawat ku
Dengan penuh kasih sayang dan kelembutan

Papa yang telah mendidikku
Papa yang rela kerja banting tulang, ikhlas mengeluarkan keringat
Agar aku dapat menikmati hidup
Detik demi detik, hari demi hari, bahkan tahun demi tahun...

Apakah yang dapat aku lakukan untuk membalas jasa mereka???

Sering aku tutup kuping tak mau dengar nasehat mereka
Sering kali aku membohongi untuk kepuasanku,
Sering ku melawan mereka karena kenakalanku,
Dan bahkan aku sering mengeluarkan kata kata kasar pada mereka
Tapi..... Mereka dapat tulus memaafkan ku, mereka tetap menyayangi ku
Di setiap hembusan nafasnya mereka mendoakan ku

Ya Allah.....
Betapa durhaknya aku, tak sadarkah aku
Bahwa mereka begitu berarti dalam hidupku
Ku tatap mereka dengan mata yang berbinar dan mulai meneteskan air mata...
Melihat mereka sangat bangga, lihatku memakai toga ini...
Kucium tangan mereka, ku peluk mereka sambil berkata.... Papa, Mama yang aku
berikan hari ini tidak akan cukup membalas apa yang papa dan mama berikan kepada
ku...

Terimakasih pa....
Terimakasih ma...
Aku menyayangi PAPA dan MAMA hingga akhir hayatku.....

ABSTRAK

Merisya Gabrina Tifali (2014): **Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Media Papan Alur Pada Anak Cerebral Palsy Tipe Spastik** (*Single Subject Research* kelas II di SLB Hikmah Reformasi Padang). Skripsi: PLB FIP Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatar belakangi oleh permasalahan yang peneliti temukan di SLB Hikmah Reformasi Padang, seorang anak *Cerebral Palsy Tipe Spastik* kelas dasar II semester II dengan kekakuan yang dialami pada tangannya. Hal ini mengakibatkan perkembangan motorik halusnya terhambat sehingga anak mengalami kesulitan untuk mengkoordinasikan gerakan tangan dan jari-jemarnya secara fleksibel. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa penggunaan media *Papan Alur* untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak *Cerebral Palsy Tipe Spastik* kelas II di SLB Hikmah Reformasi Padang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Single Subject Research*, dengan desain A-B-A dan teknik analisis datanya menggunakan analisis visual grafik. Subjek penelitian adalah anak *Cerebral Palsy Tipe Spastik* kelas II, yang mana anak disuruh menirukan bentuk garis berpola bebas, horizontal, vertikal dan lingkaran. Pengukuran variabelnya dengan menggunakan persentase berapa buah pola garis yang dapat ditulis anak dengan rapi, lurus serta sesuai pola. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media *Papan Alur* mampu meningkatkan kemampuan motorik halus dalam membuat garis berpola bagi anak *Cerebral Palsy Tipe Spastik* kelas II SLB Hikmah Reformasi Padang. Pengamatan dilakukan dengan dua sesi yaitu pertama, sesi *baseline* (A1) yang dilakukan sebanyak enam kali pengamatan, persentase kemampuan motorik halus pada kondisi ini terletak pada rentang 20%, dan 25%. Kedua, sesi *intervensi* (B) dengan menggunakan media *Papan Alur* pengamatan dilakukan sebanyak dua belas kali, persentase kemampuan motorik halus pada kondisi ini terletak pada rentang 25% hingga 98%. Pada sesi ketiga, *Baseline* (A2) yang dilakukan sebanyak lima kali pertemuan, persentase yang didapatkan pada kondisi ini terletak pada rentang 90% hingga 98%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa media *Papan Alur* mampu meningkatkan kemampuan motorik halus bagi anak *Cerebral Palsy Tipe Spastik* kelas II di SLB Hikmah Reformasi Padang. Disarankan pada guru hendaknya dapat menggunakan media *Papan Alur* dalam melatih kemampuan motorik halus pada anak *Cerebral Palsy Tipe Spastik*.

ABSTRAK

Merisya Gabrina Tifali 2014. Improving the Soft Motoric Ability of the Students with Spastic Cerebral Palsy through Grooved Board Media (A Single Subject Research in the Second Grade of SLB Hikmah Reformasi Padang). Thesis. Undergraduate Program of Faculty of Education of Padang State University

This research was conducted based on the problem found in the second grade of SLB Hikmah Reformasi Padang indicating that a student with Spastic Cerebral Palsy registered in the second semester got stiffness on his hands. This had obstructed his soft motoric development in which he got problems to coordinate his hands and fingers movement flexibly. Based on the problem found, this research was intended to prove that the use of grooved board media could improve the soft motoric ability of the students with Spastic Cerebral Palsy in the second grade of SLB Hikmah Reformasi Padang.

This research applied Single Subject Research approach and A-B-A design. The data was analyzed by using visual analysis of graphic. The subject of the research was a student with Spastic Cerebral Palsy in the second grade. In this research, the student was asked to copy free-patterned lines, horizontal, vertical and circle. The variables were measured by using percentage technique of how many patterns of lines that the student could copy neatly, straightly and in accordance with the patterns. The result of the research revealed that making use of grooved boards media could improve the soft motoric ability of the student with Spastic Cerebral Palsy to make patterned lines in the second grade of SLB Hikmah Reformasi Padang. The observations were done in two sessions; first, the baseline session (A1) consisted of six observations. The percentage of the student's soft motoric skill in this session was in the range 20% to 25%. Second, the intervention session consisted of twelve observations. In this session, the grooved board media was used, and the percentage of the student's soft motoric skill in this session was in the range 25% to 98%. Third, the baseline session (A2) consisted of five observations in which in this session the percentage of the student's soft motoric skill was in the range 90% to 98%.

Based on the result of the research, it was concluded that the use of grooved board media could improve the student's with Spastic Cerebral Palsy soft motoric of ability in the second grade of SLB Hikmah Reformasi Padang. It was suggested to the teachers to use grooved board media to improve the student's with Spastic Cerebral Palsy soft motoric ability.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nyalah peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Meningkatkan kemampuan motorik halus melalui papan alur pada anak Cerebral Palsy di SLB Hikmah Reformasi Padang (*single subject research*)”.

Penelitian ini dilatar belakangi permasalahan yang dihadapi pada seorang anak *Cerebral Palsy* kelas III di SLB Hikmah Reformasi Padang yang mengalami kekakuan beserta kejang pada anggota gerakannya yaitu tangan. Maka dari itu peneliti berupaya membantu meningkatkan kemampuan motorik halus bagi anak *Cerebral Palsy* melalui media *Papan Alur*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah media *Papan Alur* bisa meningkatkan kemampuan motorik halus bagi anak *Cerebral Palsy*.

Skripsi ini dipaparkan ke dalam lima bab, yaitu Bab. I berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab. II berisi kajian teori tentang hakekat *Cerebral Palsy*, hakekat motorik halus, hakekat Media pembelajaran, Media papan alur, penelitian yang relevan, kerangka konseptual dan hipotesis. Bab. III berisi metodologi Penelitian yaitu jenis, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik dan alat pengumpul data dan teknik analisis data. Bab IV berisi tentang hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, analisis data berdasarkan yang terdapat pada bab III dan pembahasan hasil penelitian serta

jawaban dari Hipotesis Penelitian, dan Bab V penutup yaitu tentang Kesimpulan dan Saran.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penulisan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu Peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi dan hasil yang lebih baik nantinya.

Padang, Juni 2014

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat ALLOH SWT atas kasih dan karunianya yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih ALLOH atas pelangi indahMu pada diriku yang begitu berharga, berkat penyertaanMu lah penulis bisa melangkah sejauh ini. Engkau tidak pernah meninggalkanku tetapi Engkaulah yang selalu menguatkanmu melewati setiap persoalan. Penulis menyadari skripsi ini tidak lepas dari bantuan, motivasi dan doa yang diberikan oleh banyak pihak kepada penulis. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Hormatku untuk kedua orangtuaku yang paling aku banggakan dan sayangi yaitu Bapak Irliem Latief dan Ibu Susmairi Zoebir, S.pd. *“Apa dan Ama, tiada kata yang bisa ku ucapkan atas jerih payah Engkau selama ini demi memperjuangkan masa depan anak mu. Tidak kenal lelah dan tidak pernah mengeluh disaat anak mu merengek di rantau meminta untuk mengirimkan sejumlah materi yang ku butuhkan, meskipun terkadang Engkau pun tertatih untuk mencarikan semua kebutuhan itu karena ekonomi yang sederhana. Pa perjuangan Engkau memang tak terlihat oleh mata kepala ku, tapi dengan sampai nya aku di penghujung pendidikan ku ini sudah membuktikan bahwa begitu banyak air mata mu yang tak terlihat, begitu banyak keringat yang telah kau keluarkan tanpa ku ketahui, begitu pedih raut wajah lelah mu yang terkadang tak ku acuhkan. Engkau pahlawan tanpa pamrih yang selalu berjuang di belakang Ama dan aku karena satu tujuan mu agar aku tak pernah mengkhawatirkan mu, dan berkata “Apa sealu sehat nyo nak. Mandanga bi sehat di rantau dan kuliah lancar sajo lah jadi ubek untuak Apa”. Ma engkau wanita terhebat yang ada dalam hidupku, begitu setianya Engkau mengiringi Apa dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak mu. Tak jarang masalah menimpa kalian, tapi kalian tetap bisa sejalan demi membahagiakan anak mu. Ma tak pernah ada di pikiran mu untuk mengatakan “ama sadang ndak ado piith kini nak” namun engkau selalu berkata “lai ado juo pitih bi lai nak? Kalau kurang capek agia tau ma yo?” ata-kata itu yang membuatku tau Engkau tak pernah peduli dengan kehidupan mu demi anak mu. Ma aku ingi menjadi ibu seperti dirimu kelak. Apa dan Ama mungkin dengan gelar ini yang nantinya ku bawa pulang bisa menjadi obat dan pelepas rasa penat kalian dalam penantian harapan terhadap seorang anak kandung kalian. Kalian orang tua terbaik yang mampu menjadi inspirasi dan kekuatan ku hingga aku bisa seperti saat ini. Semoga ini awal*

dari kebahagiaan kalian Pa, Ma. Meskipun aku tau ini tidak sebanding dengan apa yang telah kalian berdua perjuangkan mulai dari aku kecil hingga sudah mendapatkan gelar hingga saat ini. Terimakasih Pa, terimakasih Ma, terimakasih. O!! Apa ku, Ama ku, Aku Menyayangi Mu, harta ku yang palig berharga. Tetaplah tersenyum saaat aku pulang, tetaplah sehat hingga kalian tetap berada disamping ku melihat perkembangan ku dan aku bisa membahagiakan mu Pa, Ma. Kalian penyemangat hidup ku Pa, Ma. Love you!

2. Bapak Drs. Damri, M.Pd, selaku pembimbing I, yang telah bersedia mengarahkan, memberi motivasi dan meluangkan waktu bagi penulis di tengah kesibukan bapak dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd, selaku pembimbing II, yang telah bersedia mengarahkan, memberi motivasi dan meluangkan waktu bagi penulis di tengah kesibukan ibuk dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini.
4. Pimpinan Jurusan Pendidikan Luar Biasa FIP UNP, Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd yang telah banyak memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen tercinta, Dr. Irda Murni, M.Pd, Armaini, M.Pd, dan Martias Z., M.Pd yang telah melimpahkan segenap pemikiran dan waktunya untuk dapat menghadiri serta berpartisipasi mulai dari saya seminar proposal hingga dapat hadir saat saya ujian komprehesif dan telah memabntu saya untuk meraih gelar S.Pd
6. Bapak dan Ibu dosen jurusan PLB FIP UNP yang telah memberikan ilmu kepada saya mulai dari awal perkuliahan hingga penulis menamatkan pendidikan di jurusan ini, dan staf Tata Usaha yang telah banyak membantu penulis.

7. Untuk kepala sekolah SLB HIKMAH REFORMASI PADANG tempat peneliti melakukan penelitian Ibu Tanti Mariati, S.Pd terimakasih atas kelapangan hati menerima saya melakukan penelitian sehingga penelitian ini berjalan lancar, serta untuk para staf pengajar, buk lia, buk dewi, buk anis, bu barnita, kak nova, etek, dan bang rahim, terimakasih atas bimbingannya.
8. Untuk calon Imam ku kelak “R E G” yang tetap sabar mengiringi bii dari tahun pertama bii berada diperantauan ini hingga saat dimana bii menjadi sibuk dan tak jarang bii selalu menimbulkan masalah dalam perjalanan kita. Terimakasih My Love atas semua support dan kasih sayang mu serta kesabaran mu yang membuat bii tetap kuat dan mampu menyelesaikan perkuliahan tepat pada waktunya.
9. Adik semata wayangku Anissa Azzahra Putri, jadilah yang terbaik. Kita hanya berdua, harapan Papa dan Mama. Bantulah kakak untuk bisa membahagiakan orang tua kita dengan prilaku dan prestasi yang baik. Kakak menyayangi mu adikku.
10. Sahabat terbaikku, Joice Phunia Dame, Resi Sringki dan Fidyah Citra Dirna, dan Isti Oktarandi terimakasih telah menerima semua kekurangan ku sebagai sahabat dan selalu mengayomi ku. Hari hari yang kalian ciptakan dalam hidup ku selama empat tahun ini tak kan pernah hilang dalam ingatan. Tawa, sedih, canda, duka, berantem, saling ejek, tapi yang pasti semarah apapun kalian, kalian tak pernah mencampakkan tapi kita tetap saling memaafkan. Kalian yang selalu mendengarkan keluh kesahku, memberi nasehat, mengingatkan

dan memberikan semangat pada diriku ini. Sahabat ku, kalian bagaikan peri peri yang di turunkan di tengah datang nya badai yang dengan kekuatan tongkat ajaibnya mengusir badai itu jauh sehingga aku tidak sempat diterjang oleh badai tersebut. Sahabat Tak Kan Pernah Hilang, SELAMANYA!!

11. Sahabat dan adik-adik satu atap ku, ecci, cilaleg, bebe, wiwif, tiandut, sumbi, terimakasih atas kebahagiaan yang kalian berikan selama berada di kos. Terimakasih telah menjadikan kosan ini seperti layaknya taman hiburan, tempat rekreasi, dan taman untuk dapat tertawa lepas sehingga semua permasalahan yang ada dapat kalian hapuskan oleh ocehan ocehan yang tak pernah hening itu. Aku bahagia punya kalian SEMUA!!!

12. Untuk juniorku sekaligus teman satu kamar Dayang Oktaviana Sari alias Sumbi yang sudah bersedia untuk menemani ayug saat ayug rewel minta ini minta itu, tidak pernah keluar kata-kata kasar untuk menolak, selalu ada perjuangan untuk memenuhi apa yang ayug minta. Disaat ayug kesusahan baik dari segi materi, keuangan, tugas dan termasuk masalah hati, dayang selalu bersedia menedengar cerita ayug walau mata sudah lima watt. Maaf ya sayang!! Doa ayug selalu untuk keberhasilanmu!!

13. Teman – teman mahasiswa yang seperjuangan angkatan 2010 terimakasih atas semangat dan doa yang diberikan. Semangat teman 2010 BISA ☺☺☺

14. Teruntuk personil *Cafe Mbak Yenti* yang heboh bana bana ko a, Om Jo dan Mami Iyen yang telah banyak membantu saya ketika saya lapar namun duit kurang, saya haus namun lupa bawak air minum dan lupa dimana duitnya.

Tapi tangan Mami dan Om selalu menolong kami meskipun kata kata yang
CEAR MEMBAHANA BADAI. Terimakasih, tanpa jasa kalian perjalanan
saya tidak akan selancar dan seembira ini.

15. Terimakasih juga yang sebesar-besarnya untuk keluarga besar ku baik dari
pihak Papa maupun Mama, terutama buat Ante Ya dan Om agus yang
menerima saya dengan senang hati untuk tidur di rumah saat saya sendiri di
kosan, dan tak jarang saya menumpang makan disaat piti sayuik. Kak Ela,
Isan, Apuk Ayas dan Ajak Terimakasih.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1) Latar Belakang.....	1
2) Identifikasi Masalah.....	6
3) Batasan Masalah.....	7
4) Rumusan Masalah.....	7
5) Tujuan Penelitian.....	8
6) Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
1) Cerebral Palsy	
a. Pengertian Cerebral Palsy.....	9
b. Klasifikasi Cerebral Palsy.....	10
c. Cerebral Palsy Tipe Spastik.....	14
d. Karakteristik Anak Cerebral Palsy.....	15
2) Motorik Halus	
1. Pengertian motorik halus.....	17
2. Perkembangan motorik.....	18
3. Karakteristik perkembangan motorik halus.....	19
4. Jenis-jenis latihan motorik halus.....	20

5.	Tujuan peningkatan motorik halus.....	21
6.	Fungsi perkembangan motorik halus.....	21
3)	Hakekat Media Pembelajaran	
1)	Pengertian Media.....	22
2)	Media dua dimensi.....	23
3)	Media papan alur.....	26
4)	Langkah penggunaan media papan alur.....	
	27	
4)	Kerangka Konseptual.....	29
5)	Hipotesis.....	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A.	Jenis penelitian.....	32
B.	Variabel penelitian.....	33
C.	Defenisi Operasional Variabel.....	34
D.	Subjek Penelitian.....	36
E.	Tempat Penelitian.....	37
F.	Teknik dan alat pengumpulan data.....	37
G.	Teknik analisis data.....	38
H.	Kriteria Pengujian Hipotesis.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN

1)	Deskripsi Data.....	43
2)	Analisis Data.....	61
1.	Analisis Dalam Kondisi.....	61
2.	Analisis Antar Kondisi.....	79
3)	Pembuktian Hipotesis.....	86
4)	Pembahasan Hasil Penelitian.....	87

BAB V PENUTUP

a) Kesimpulan.....	89
b) Saran.....	100

DAFTAR PUSTAKA.....	101
----------------------------	------------

LAMPIRAN

DAFTAR BAGAN

1. Kerangka Konseptual.....	30
-----------------------------	----

DAFTAR TABEL

a.	Tabel 4.1 Kemampuan Awal Subjek.....	46
b.	Tabel 4.2 Presentase Kemampuan Motorik Halus Anak (intervensi).....	54
c.	Tabel 4.3 Presentase Hasil Anak yang benar pada Fase Baseline.....	58
d.	Tabel 4.4 Panjang kondisi Baseline dan Intervensi.....	62
e.	Tabel 4.6 Presentase Stabilitas Data.....	74
f.	Tabel 4.7 Kecendrungan Jejak Data.....	74
g.	Tabel 4.8 Level Stabilitas dan Rentang.....	76
h.	Tabel 4.9 Analisis Visual Tingkat Perubahan.....	78
i.	Tabel 4.10 Rangkuman Hasil Analisis Visual Dalam Kondisi.....	78
j.	Tabel 4.11 Variabel yang Diubah.....	79
k.	Tabel 4.12 Perubahan Kecendrungan Arah.....	80
l.	Tabel 4.13 Perubahan Kecendrungan Stabilitas.....	81
m.	Tabel 4.14 Level Perubahan.....	82
n.	Tabel 4.15 Presentase Overlap.....	84
o.	Tabel 4.16 Rangkuman Hasil Analisis Antar Kondisi.....	85

DAFTAR GRAFIK

a.	Grafik 4.1 Panjang Kondisi Baseline Sebelum Diberikan Intervensi.....	47
b.	Grafik 4.2 Panjang Kondisi Intervensi (b) Kemampuan Motorik Halus...	55
c.	Grafik 4.3 Panjang Kondisi Baseline Setelah Tidak Diberikan Intervensi	59
d.	Grafik 4.4 Perbandingan Data A1, B dan A2.....	60
e.	Grafik 4.5 Overlap kondisi baseline dan intervensi.....	83
f.	Grafik 4.6 Overlap kondisi baseline A2 engan intervensi.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah segala usaha, pengaruh, perlindungan dan bantuan yang diberikan orang dewasa kepada anak untuk membantu perkembangannya secara maksimal agar dapat hidup dimasa depan yang layak. Hal ini ditegaskan oleh UUD 1945 pada pembukaan alenia ke empat yang berbunyi antara lain “Negara hendak mencerdaskan kehidupan bangsa.” Selanjutnya dipertegas pada pasal 31 ayat 1 “Bahwa negara memberikan jaminan sepenuhnya kepada semua anak untuk memperoleh layanan pendidikan yang bermutu”. Terkait dengan hal itu UU No 20 tahun 2003 tentang SPN yang berbunyi “Setiap warga negara berhak memperoleh pendidikan yang bermutu, termasuk anak berkebutuhan khusus”.

Anak berkebutuhan khusus adalah anak-anak yang mengalami penyimpangan, kelainan atau ketunaan dalam segi fisik, mental, emosi dan sosial, atau gabungan dari hal-hal tersebut sedemikian rupa sehingga mereka memerlukan pelayanan pendidikan yang khusus, yang disesuaikan dengan penyimpangan, kelainan, atau ketunaan mereka. Untuk memenuhi tuntutan diatas diperlukan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu termasuk pelayanan kepada anak berkebutuhan khusus pada semua jenjang jenis kelainan yang dimiliki anak. Berdasarkan jenis kelainannya, anak berkebutuhan khusus dapat dibedakan, menjadi ; kelainan penglihatan,

kelainan pendengaran, kelainan bicara, kelainan kecerdasan, kelainan penyesuaian sosial, dan kelainan tubuh atau fisik. Salah satu jenis dari kelainan fisik tersebut adalah Cerebral Palsy (CP). Cerebral Palsy adalah kelainan yang berasal dari tidak berfungsinya otot dan urat syaraf (neromuscular disorder) yang disebabkan gangguan pada otak, urat syaraf, panca indera (sensory disorder), ingatan (menta disorder), perasaan dan jiwa (psichologia disorder).

Anak Cerebral Palsy (Franklin C.Schortz,1980) memiliki klasifikasi salah satu jenisnya adalah spastik. Spastik adalah kekakuan dan kejang sebagian atau keseluruhan ototnya yang berdampak langsung pada gangguan mobilitas atau ambulasi, aktivitas kehidupan sehari-hari (Aktivity of Daily Living/ADL), komunikasi, fungsi mental, dan gangguan sensoris. Sedangkan dampak tidak langsung adalah reaksi yang ditimbulkan oleh kecacatannya adalah sulitnya mereka mengatasi masalah dalam kehidupannya. Oleh karena itu, perlu ditangani secara intensif sesuai dengan kondisinya. Tidak dapat dipungkiri mereka juga mempunyai kebutuhan untuk memperoleh pelayanan medik, pelayanan rehabilitasi, dan pelayanan pendidikan khusus yang pada gilirannya dapat mengurangi gangguan dan memiliki kemampuan untuk bergerak (motorik kasar) dengan kecepatan otot-otot seperti ; melompat, meloncat, berlari dan merangkak, termasuk juga kemampuan motorik halus dengan menggunakan otot-otot halus dan kecil, seperti ; menulis, melipat kertas, memegang benda, dan meremas benda.

Didalam perkembangannya, motorik kasar lebih dahulu berkembang dari motorik halus. Kondisi ini terlihat ketika sedang berjalan dengan menggunakan otot-otot kakinya, selanjutnya baru bisa mengontrol tangan, jari-jarinya untuk menggambar dan menggunting. Perkembangan motorik halus sampai kepada yang diharapkan memerlukan jangka waktu yang relatif lama dan butuh intensitas penanganannya karena berpengaruh pada pembelajaran. Kemampuan motorik anak dikatakan terlambat, bila di usia yang seharusnya anak sudah dapat mengembangkan keterampilan baru, tetapi ia tidak menunjukkan kemajuan. Terlebih jika sampai memasuki usia sekolah sekitar enam tahun, anak belum dapat menggunakan alat tulis dengan baik dan benar. Anak-anak yang mengalami keterlambatan dalam perkembangan motorik halus mengalami kesulitan untuk mengoordinasikan gerakan tangan dan jari-jemarnya secara fleksibel. Hal ini lah yang terjadi pada anak Cerebral Palsy tipe spastik dengan kekakuan yang dialami pada tangannya membuat anak Cerebral Palsy ini mengalami hambatan pada perkembangan motorik halusnya.

Oleh karena itu, anak Cerebral Palsy ini membutuhkan layanan pendidikan secara khusus. Anak yang mengalami gangguan gerakan pada taraf sedang dan berat, umumnya dimasukkan ke sekolah luar biasa (SLB), untuk memenuhi tuntutan tersebut sangat diperlukan peran guru agar potensi anak dapat dikembangkan secara optimal. Pengalaman banyak menunjukkan bahwa masih terdapat sebagian guru disekolah menangani anak lebih cenderung ke akademik, padahal khusus pada anak Cerebral Palsy harus

dilayani disamping akademik juga membutuhkan terapi yang tepat, berkelanjutan dengan menggunakan alat, cara serta tujuan yang tepat.

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada seorang anak yang sedang belajar di kelas II smester I SLB Hikmah Reformasi Padang, ditemukan anak tersebut mengalami gangguan pada motorik halus. Hal ini dibuktikan anak tersebut mengalami kekejangan sehingga tangan mengalami kekakuan saat digerakkan. Anak kurang kuat dalam memegang benda mulai dari benda yang berukuran besar hingga benda yang berukuran kecil, dalam beraktifitas sehari-hari anak mempunyai sifat pendiam dan kurang mampu beraktifitas seperti teman sebayanya. Terkait dengan hasil belajarnya ia memperoleh nilai yang dapat mencapai KKM hanya pada mata pelajaran agama, seni budaya. Yang belum mencapai KKM adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika. Bahasa Indonesia sebagai kemampuan awal yang wajib dimilikinya semestinya ia sudah mampu mencapai target, ternyata hasilnya tidak seperti yang diharapkan, terutama kemampuan menulis. Dapat dipahami ketidak mampuan ia menulis karena keterbatasan motorik halusnya.

Selanjutnya peneliti mengkonfirmasi kondisi diatas dengan gurunya dalam bentuk wawancara. Hasilnya diperoleh guru mengakui bahwa anak memang mengalami seperti yang dijelaskan diatas. Untuk mengatasi permasalahan yang dialami anak, guru mencoba memberikan terapi ringan pada motorik halusnya, namun cara itu masih belum membuahkan hasil. Upaya ini sudah dilakukan guru selama empat bulan secara terus menerus

yang diselingi dengan pembelajaran akademik disekolah, namun perkembangan motorik halus nya masih belum terlihat karena tangan anak yang masih kaku.

Untuk memastikannya peneliti melanjutkan dengan asesmen terkait dengan kekakuan yang dialami anak. Peneliti menguji anak untuk memegang benda yang ada di sekitar namun kurang mampu untuk dapat memegang benda berukuran kecil dan melenturkan pergelangan tangannya tersebut. Pada tes kedua anak diminta merobek kertas berpola, dan hasilnya robekan anak tidak terpola karena tidak mampu melakukan dengan baik. Dalam segi menulis peneliti meminta anak untuk menghubungkan titik-titik, dan hasilnya sangat jauh dari yang diharapkan. Berdasarkan standar ketutansan yang diharapkan peneliti anak mampu melakukan tes yang diberikan sebanyak 70%, namun anak hanya mampu melakukan 25%. Jadi jelas berdasarkan hasil test, nyata anak mengalami kekurangan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia bidang menulis dikarenakan motorik halus nya yang belum berfungsi.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi diperkuat dengan informasi dan asesemen yang didapat, peneliti tertarik untuk memberikan sebuah pelayanan guna meningkatkan kemampuan motorik halus melalui media papan alur agar anak dapat melatih motorik halus yang mengalami kekakuan tersebut agar dapat di optimalkan dengan baik dan fungsi mobilitas anak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dengan alat atau media permainan yang mendidik inilah yang disebut dengan media edukatif dimana alat ini

bisa dirancang dan disesuaikan dengan kebutuhan anak tapi tetap memiliki unsur mendidik.

Media papan alur adalah sebuah media pembelajaran yang diciptakan sesuai dengan kemampuan anak yang secara alami mampu menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan. Media ini dibuat menggunakan bahan kayu yang dibentuk pola alur sehingga menyerupai labirin. Anak akan diminta melakukan aktivitas yang menuntut motorik halus nya bekerja, seperti memegang, menekan dan meggerakkan sesuai dengan alur yang ada pada media.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dalam membantu perkembangan motorik halus bagi anak Cerebra Palsy tipe Spastik yang mengalami kekakuan pada tangannya yang mempengaruhi proses belajar anak, sehingga diperlukan sebuah media untuk dapat melatih motorik halus anak tersebut. Untuk itu judul yang peneliti ambil dalam penelitian ini adalah **“Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Media Papan Alur Bagi Anak Cerebral Palsy Tipe Spastik Di SLB Hikmah Reformasi Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Mengacu pada latar belakang yang dipaparkan di atas dapat dilihat permasalahan yang dialami anak yaitu pada salah satu anggota gerak nya mengalami kekakuan. Permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Anak penyandang Cerebral Palsy tipe spastik dengan kekakuan dan kejang pada sebagian anggota gerak
2. Anak mengalami gangguan motorik halus pada tangan
3. Anak mengalami kesulitan disaat melakukan aktifitas yang menuntut kedua tangannya untuk bekerja
4. Anak sering tidak melatih tangan yang mengalami kekejangan tersebut untuk difungsikan
5. Sebagian anak cerebral palsy memiliki kecerdasan normal sehingga anak Cerebral Palsy mampu untuk diberikan latihan guna mengatasi permasalahan yang ada pada perkembangan anggota geraknya
6. Anak cerebral palsy spastik mengalami kesulitan pada saat menggeggam dan mengontrol gerakan
7. Anak tidak mampu menggeggam, menggerakkan pergelangan tanga secara memutar, dan melenturkan otot tangan
8. Guru sudah berupaya namun mengalami kendala dalam memberikan inovasi pelayanan untuk melatih motorik halus pada anak ini, terutama mengatasi kekejangan pada tangan anak yang kaku pada saat digerakkan.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan penelitian ini lebih terarah, maka peneliti membatasi masalah pada “Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Media Papan Alur Bagi Anak Cerebral Palsy Tipe Spastik Di SLB Hikmah Reformasi Padang”. Pengembangan kemampuan motorik yang dibatasi dalam

penelitian ini adalah kemampuan untuk memiliki kemampuan menggerakkan pergelangan tangan di bawah koordinasi mata sehingga tangan yang mengalami kekejangan tersebut bisa lebih fleksibel dan dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Anak cerebral palsy yang dijadikan sampel pada penelitian ini adalah anak dengan kelainan pada saraf pusat dengan jenis spastik yang mengalami kekakuan pada salah satu anggota gerakannya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas dibuat rumusan masalah sebagai berikut “apakah media papan alur efektif dalam meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak Cerebral Palsy Tipe Spastik di SLB Hikmah Reformasi Padang”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan permasalahan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan media papan alur dapat melatih kemampuan menggerakkan pergelangan tangan di bawah koordinasi mata yang mengalami kekakuan pada anak Cerebral Palsy Spastik kelas I di SLB Hikmah Reformasi Padang.

F. Manfaat penelitian

1. Bagi peneliti

Menjadi tambahan ilmu dan pengetahuan yang sangat berharga bagi peneliti. Serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam menjalani penelitian, sehingga peneliti dapat termotivasi dalam menciptakan kelas yang kondusif.

2. Bagi pembaca

Pembaca dapat menambah pengetahuan dari hasil penelitian, bahkan mendapatkan informasi penting dari penelitian ini.

3. Bagi tenaga guru

Sebagai bahan pertimbangan bagi guru kelas dalam memilih dan menerapkan sarana pembelajaran yang tepat, menarik dan sesuai dengan tingkat kemampuan anak cerebra palsy tipe spatik.

4. Bagi institute pendidikan

Hasil penelitan ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber untuk penelitian selanjutnya.